



Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Siaran Pers Nomor: 14/Humas PMK/III/2016

Menko PMK Canangkan Kampung KB dan PIN Polio di Kab Badung, Bali

Badung (13/03) – Masih dalam rangkaian Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, Menko PMK, Puan Maharani, juga meresmikan Kampung KB. Seperti yang sudah dilakukan sebelumnya di Cirebon, Jawa Barat, dan Solo, Jateng, acara Pencanangan Kampung KB dan PIN Polio pagi ini digelar di Banjar Uma Anyar, Desa Penarungan, Kec Mengwi, Kab Badung, Bali.

Kampung KB menjadi salah satu wadah strategis dalam upaya menyelaraskan pelaksanaan program-program lintas sektor lainnya seperti Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), Rumah Sehat, Genre (Generasi Berencana), dan Gerakan Masyarakat Sehat. Melalui keselarasan berbagai program dan kegiatan itu diharapkan masyarakat di Kampung KB memperoleh fasilitas dan pembinaan yang berkelanjutan di dalam membangun keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.

Rencananya, Kampung KB akan diselenggarakan di setiap kabupaten dan kota oleh gubernur, Bupati, dan Walikota di seluruh Indonesia. Kampung KB dibentuk dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat di suatu daerah dengan bimbingan, pembinaan, dan fasilitasi baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerahnya.

“Partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat mutlak diperlukan untuk menjamin agar Kampung KB dapat berjalan dengan baik. Karena itu, saya minta perhatian dan dukungan semua pihak agar jangan sampai Kampung KB berhenti setelah dicanangkan,” imbau Menko PMK.

Menko PMK menekankan bahwa memiliki keluarga sejahtera adalah hak setiap warga negara. Maka, dengan berbagai kegiatan di Kampung KB ini, diharapkan dapat membina masyarakat khususnya dalam upaya membangun pemahaman kepada masyarakat bahwa dalam berkeluarga harus merencanakan bagaimana hidup keluarga yang sejahtera, ekonomi keluarga yang mandiri, keluarga yang berpendidikan, dan keluarga yang sehat.

“Keberhasilan program keluarga berencana akan memberikan manfaat bagi generasi masa depan dan negara dalam mengelola kehidupan yang lebih sejahtera,” papar Menko PMK lagi.

Mengenai PIN Polio Tahun 2016, Menko PMK menjelaskan bahwa secara nasional pencanangan PIN Polio telah dilaksanakan pada 8 Maret lalu di Solo dan serentak dilakukan di seluruh provinsi, kecuali Provinsi Bali karena bertepatan dengan Perayaan Hari Raya Nyepi tahun Saka 1938. Oleh karena itu, kegiatannya baru dapat terlaksana hari ini di Provinsi Bali. Menko PMK menyerukan agar setiap orang tua yang memiliki anak balita khususnya di Kab Badung dan Prov Bali pada umumnya untuk dapat membawa anak mereka ke Pos-pos PIN terdekat dan mendapatkan tetesan vaksin polio sejak mulai dicanangkan pada hari ini hingga nanti 22 Maret 2016.

Usai pencanangan Kampung KB dan PIN Polio, Menko PMK juga memberikan sejumlah bantuan kepada masyarakat antara lain: satu paket BKB kit; satu paket IUD kit; satu paket Genre; Alat Teknologi Tepat Guna (ATTG); Implant Kit; satu ton PMT Ibu Hamil; satu ton MP-ASI; Bedah Rumah; Beasiswa; Dana Bantuan untuk Kelompok Wanita Tani; dan dana Bantuan untuk Pusat Informasi Konseling Remaja, pembagian akte lahir dan akte nikah.

Pada kesempatan tersebut, Menko PMK melakukan spot check NIK dengan kepesertaan BPJS Kesehatan, menggunakan sidik jari dan iris mata. Pemanfaatan data base kependudukan diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kesehatan.
